

# Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 17): Keutamaan Tawaf dan Dzikir di Sekitar Ka'bah

Tawaf adalah salah satu ritual utama dalam ibadah Haji dan Umrah, di mana seorang Muslim mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali sebagai bentuk pengagungan kepada Allah. Gerakan ini bukan sekadar berjalan melingkar, tapi merupakan bentuk dzikir yang sarat makna tauhid, ketundukan, dan cinta kepada Allah. Artikel ini mengupas keutamaan tawaf menurut hadits, jenis dzikir yang dianjurkan, kisah sahabat, serta tips menjaga kekhusyukan saat berada di tempat paling mulia di muka bumi.

## Hadits Tentang Keutamaan Tawaf di Baitullah

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Barang siapa yang tawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, lalu salat dua rakaat, maka pahalanya seperti memerdekakan seorang budak.”

(HR. Ibnu Majah - Hasan)

Dalam hadits lain, Nabi ﷺ juga menyebutkan:

“Tawaf di sekitar Ka'bah adalah seperti salat, kecuali kalian boleh berbicara di dalamnya. Maka barang siapa berbicara, janganlah ia berkata kecuali yang baik.”

(HR. Tirmidzi - Shahih)

Dari hadits-hadits tersebut, kita memahami bahwa tawaf adalah ibadah istimewa yang tidak hanya memiliki pahala besar, tetapi juga posisi spiritual yang tinggi. Ia menyamai nilai shalat dalam keutamaan, dan menjadi sarana penghapus dosa.

## Dzikir yang Dianjurkan Selama Melakukan Tawaf

Tidak ada bacaan khusus yang diwajibkan dalam tawaf, kecuali di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad, dianjurkan membaca:

“Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanah, wa fil-aakhirati hasanah, wa qinaa 'adzaaban-naar.”

(QS. Al-Baqarah: 201)

Namun, secara umum, selama bertawaf dianjurkan memperbanyak:

Takbir: “Allahu Akbar”

Tahlil: “Laa ilaaha illallaah”

Tasbih: “Subhanallah”

Tahmid: “Alhamdulillah”

Istighfar: “Astaghfirullah”

Dan doa-doa pribadi dari hati yang tulus

Tawaf adalah waktu terbaik untuk bermunajat, memohon ampunan, dan mengungkapkan segala keperluan kepada Allah. Jangan sia-siakan tiap langkah di sekeliling Baitullah dengan obrolan yang tak berguna.

Kisah Sahabat yang Khusyuk Bertawaf dengan Dzikir

Diriwayatkan bahwa Abdullah bin Abbas radhiyallahu ‘anhuma pernah melihat seorang laki-laki bertawaf sambil berbicara ringan. Ibnu Abbas menegurnya dengan lembut dan berkata:

“Baitullah bukan untuk berbicara dunia. Bertawaflah dengan hatimu dan lisanmu yang penuh dzikir.”

Sementara itu, Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhu terkenal dengan tangisannya yang dalam saat tawaf. Beliau sering terlihat menangis tersedu-sedu seraya memohon ampun kepada Allah, meski beliau adalah salah satu sahabat paling mulia dan dijamin surga.

Kisah-kisah ini menunjukkan betapa agungnya momen tawaf, di mana para sahabat pun merasa kecil di hadapan Ka’bah dan penuh kekhusyukan dalam dzikir.

Hikmah Tawaf: Menghapus Dosa dan Menghidupkan Hati

Tawaf bukan hanya gerakan ibadah fisik, tetapi juga perjalanan ruhani. Ia: Menghapus dosa melalui tiap langkah dan bacaan dzikir.

Melembutkan hati yang keras dengan pandangan penuh cinta kepada Ka’bah.

Mengajarkan kesabaran dan keteraturan, dengan mengikuti arah yang telah ditentukan.

Menguatkan rasa persatuan dengan melihat ribuan orang bertawaf dalam irama yang sama, tanpa memandang ras atau status.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah berkata:

“Tawaf adalah ibadah para malaikat di langit, dan ibadah orang beriman di bumi.”

Doa-Doa Pendek yang Bisa Diamalkan Saat Tawaf

Berikut adalah beberapa doa pendek dan ringkas yang mudah diamalkan sepanjang tawaf:

“Allahumma yaa muqallibal quluub, tsabbit qalbi ‘ala diinika.”

(Ya Allah, Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkan hatiku di atas agama-Mu)

“Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa’fu ‘anni.”

(Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf dan mencintai pemaafan, maka maafkan aku)

“Allahumma laa sahla illa maa ja’altahu sahla.”

(Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau jadikan mudah)

“Hasbiyallahu laa ilaaha illa Huwa, ‘alaihi tawakkaltu wa Huwa Rabbul ‘Arasyil ‘Adzim.”

(Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan selain Dia, kepada-Nya aku bertawakkal)

Bacaan-bacaan ini pendek, namun memiliki makna mendalam, dan sangat cocok diulang dengan hati yang khusyuk sepanjang putaran.

Tips Menjaga Fokus dan Khusyuk Saat Tawaf

Hindari terlalu banyak ngobrol kecuali yang penting dan baik.

Gunakan alat bantu dzikir seperti tasbeih digital atau jari untuk menjaga konsentrasi.

Jangan sibuk mengambil video atau selfie; momen terbaik adalah yang tertangkap oleh hati, bukan kamera.

Tundukkan pandangan dan niatkan tawaf hanya karena Allah.

Berjalan dengan tertib, tidak mendorong atau tergesa, agar ibadah tetap tenang dan bermakna.

Hindari gangguan pikiran dengan mengulang doa-doa dan menyadari posisi setiap putaran tawaf.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes the YouTube logo, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!